Jumat, 28 April 2023, Hari Jumat Pekan Ketiga Paskah

Kisah Para Rasul 9:1-20; Mazmur 116; Yohanes 6:52-59

Melalui Injil Yohanes Yesus menyatakan siapa pun makan daging-Nya dan minum darah-Nya akan tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam orang itu. Orang itu akan hidup oleh Yesus. Para pengikut Yesus mengerti bahwa dengan kata-kata itu, tentu Yesus tidak bermaksud mengajak orang menjadi kanibal atau pemakan daging manusia. Melainkan ada yang memahaminya sebagai ekaristi atau perjamuan kudus, makan daging dan minum darah Yesus berarti menerima tubuh dan darah Kristus dalam bentuk roti dan anggur dalam komuni. Sedangkan secara rohani yakni pentingnya orang selalu terhubung dengan Yesus dalam hidup ini. Hidup dihayati secara baru sesuai dengan semangat hidup Yesus. Sebagaimana ketika orang makan roti, maka roti itulah yang memberi daya baginya untuk hidup, seseorang yang makan daging dan minum darah Yesus artinya orang itu dibaharui hidupnya oleh Yesus, Yesus lah yang menggerakkan seluruh hidup orang itu.

Contohnya ditunjukkan di dalam Kisah Para Rasul, Saulus diubah hidupnya oleh Yesus. Hidup Saulus dibaharui oleh Yesus dalam peristiwa pertobatan Saulus. Saulus adalah seorang penganiaya para pengikut Yesus. Setelah menerima surat resmi untuk menangkap para pengikut Yesus, dalam perjalanan menuju Damsik, Kristus yang telah bangkit menampakkan diri kepadanya. Perjumpaan dengan Yesus itu membuatnya mengalami perubahan radikal, dari seorang penganiaya menjadi rasul, pewarta Yesus bagi para bangsa, yang sekarang kita kenal dengan nama Rasul Santo Paulus. Dalam peristiwa pertobatan itu Allah menggunakan Ananias untuk memulihkan penglihatan Paulus dan membaptisnya.

Kasih karunia Allah itu berdaya untuk mengubah orang, dan Allah menggunakan peranan komunitas atau kumpulan orang beriman, orang-orang di sekitar kita di dalam perjalanan hidup rohani tiap pribadi.

Mari kita membuka hati bagi karya Allah, agar hidup kita pun menjadi alat Tuhan untuk mengubah hidup orang lain menjadi lebih baik. Amin